

**PELATIHAN PARENTING SKILL “HYPNOPARENTING SEBAGAI TEKNIK DALAM  
MEMBERIKAN MOTIFASI BELAJAR KEPADA ANAK GUNA MELATIH KEMANDIRIAN ANAK  
SEJAK DINI**

**(Program Pengabdian Pada Masyarakat Di Desa Medalem Kec.Modu  
Kabupaten Lamongan Jawa Timur)**

Feri Tirtoni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
[feri.tirtoni@umsida.ac.id](mailto:feri.tirtoni@umsida.ac.id)

**ABSTRAK**

Pola asuh orang tua sangat menentukan keberhasilan anak menempuh jenjang pendidikan dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi nantinya. Orang tua yang mengetahui berbagai jenis model pemberian motifasi belajar kepada anak akan lebih banyak melakukan variasi teknik dalam melakukan pola didik kepada para anaknya, sehingga anak akan merasakan sebuah treatment pola asuh yang bermakna pada proses tumbuh kembang psikologis maupun afektif nya. Pada saat ini dunia pendidikan telah dihadapkan pada sebuah fenomena tantangan jaman yang multidimensi. Perkembangan yang pesat pada dunia komunikasi khususnya yang berbasis internet dan social media serta konten tayangan internet yang penuh dengan hal positif dan negative menjadi perhatian khusus oleh para pendidik sekaligus peran orang tua modern pada saat ini. Maka Sebagai orang tua modern saat ini , seluruh lapisan masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan wajib memiliki keahlian dalam mendidik anak nya (parenting skill) agar bisa memberikan sebuah stimulus positif dalam memberi motifasi belajar kepada anak guna melatih kemandirian sejak dini. Dari hasil observasi yang dilakukan pada bulan januari 2017 ditemukan data bahwa hampir 94% masyarakat desa medalem kec.modu kabupaten lamongan mendidik anak-anaknya dengan cara konvensional dan bahkan teknik tradisional dalam upaya pemberian motifasi belajar, mereka memiliki suatu prinsip bahwa anak yang memiliki pola motifasi belajar ekstra itu adalah suatu hal yang bersifat keberkahan dari Tuhan YME tanpa adanya suatu teknik yang menjadi sebuah stimulus awal terbentuknya motifasi belajar. Melalui pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh univ.muhammadiyah sidoarjo maka dilakukanlah sebuah sosialisasi dan pelatihan parenting skill “hypnoparenting sebagai teknik dalam memberi motifasi belajar kepada anak guna melatih kemandirian sejak dini. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 februari 2017 di balai Desa Medalem Kec.Modu Kabupaten Lamongan Jawa Timur, dan dilanjutkan evaluasi dan monitoring hasil kegiatan selama 2 minggu. Melalui kegiatan ini masyarakat memperoleh suatu keterampilan tentang bagaimana teknik parenting skill “hypnoparenting sebagai teknik dalam memberi motifasi belajar kepada anak guna melatih kemandirian sejak dini.

**Kata Kunci** : Parenting Skill , Hypnoparenting, Motifasi Belajar, Kemandirian Anak

**ABSTRACT**

Parenting way is very important to determine the success of children from education to elementary education to higher education later. Parents who know the various models of giving motivation to learn to children will be more varied techniques in doing the pattern of students to their children, so that children will

feel a meaningful parenting treatment on the process of growing psychological and affective. At this time the world of education has been faced with a phenomenon of multidimensional era challenges. Rapid development in the world of communication, especially internet-based and social media and content internet impressions filled with positive and negative to the special attention by educators as well as the role of modern parents at this time. So As modern parents today, all layers of both urban and rural communities are required to have skills in educating their children (parenting skills) in order to provide a positive stimulus in giving the motivation to learn to children to train independence from an early age. Based on observations made in January 2017, it was found that almost 94% of the villages of medalem kec.modok kabupaten lamongan educate their children in conventional ways and even traditional techniques in the effort of giving motivation to learn, they have a principle that children who have a pattern of motivation that extra learning is a thing of God's absence without any technique that becomes an early stimulus for the formation of learning motives. Through devotion to the community organized by univ.muhammadiyah sidoarjo then conducted a socialization and training parenting skills "hypnoparenting as a technique in giving motivation to learn to children to train independence from an early age. The event was held on 15th of february 2017 at Medalem Village Hall Kec.Modok of Lamongan Regency, East Java, and continued evaluation and monitoring of activity result for 2 weeks. Through this activity the community acquired a skill on how parenting skill technique "hypnoparenting as a technique in giving motivation to learn to children to train self-reliance early on.

**Keywords:** Parenting Skill, Hypnoparenting, Motivation Learning, Child Independence

## A. PENDAHULUAN

Keluarga adalah tempat terjadinya suatu pendidikan pertama dalam kehidupan seorang anak. Dalam keluarga anak akan memiliki ikatan emosional yang kuat terhadap orang tua nya. Bahkan sikap, watak serta perilaku dan motifasi seorang anak akan banyak mendapatkan sebuah pengaruh baik dan tidak baik dari sosialisasi pertama kali yang anak lakukan di dalam sebuah keluarga. Masih banyak kekerasan dalam pola asuh anak yang terjadi dewasa ini adalah sebuah barometer, tolok ukur dan indicator bahwa masih banyak para orang tua yang masih menggunakan pola asuh tradisional untuk mendidik para putra dan putri mereka. Padahal kekuatan Sugesti positif bisa jadi menjadi suatu alternative dalam segala pendekatan pola asuh dan pola didik serta pola pemberian motifasi belajar pada seorang anak agar dengan cara yang lebih bermartabat dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta HAM dengan menepikan sebuah cara kekerasan fisik terhadap anak. Adapun pola pemberian motifasi belajar dengan pendekatan Sugesti positif tersebut dikenal dengan istilah *Hypnoparenting*. Menurut (Bianda Nadia, 2010:120) mengatakan hypnoparenting berasal dari kata hypnosis dan parenting (mendidik anak).

Hypnoparenting merupakan salah satu aplikasi hipnosis untuk tujuan merawat dan mendidik anak (parenting). Aplikasi hipnosis untuk parenting ini dilakukan tanpa harus membuat seorang anak tertidur, seperti hipnosis yang sering dilihat di televisi. Hypnoparenting dilakukan dengan menyugesti anak dengan kalimat-kalimat yang mampu membuat anak percaya diri dan dengan kata-kata yang bernilai positif. Selain itu, Ariesandi Setyono (dalam Rudi Cahyono, 2015:10) merupakan seorang pakar hypnoparenting di Indonesia, memberikan pengertian bahwa hypnoparenting adalah suatu program pembelajaran dan pendidikan secara sistematis bagi orang tua dengan harapan para orang tua bisa mendidik anak dan membesarkannya dengan profesional.

Dari latar belakang diatas maka hal ini lah yang mendasari pentingnya kegiatan pengabdian pada masyarakat khususnya dalam masalah parenting ini perlu sekiranya untuk dilakukan agar masyarakat di Desa Medalem Kec. Modo Kabupaten Lamongan Jawa Timur memperoleh sebuah masukan dan informasi baru mengenai bagaimana cara yang tepat dalam memberikan pola asuh kepada anak khususnya untuk meningkatkan motifasi belajar melalui suatu pendekatan Hypnoparenting yang nantinya juga ber *efect* terhadap semakin berkembangnya Kemandirian seorang Anak.

Manfaatnya dari adanya teknik pendekatan Hypnoparenting ini diantaranya adalah nantinya orangtua akan menjadi lebih mudah dan dinamis dalam melakukan proses komunikasi dan interaksi dengan anak saat pemberian motifasi melalui sugesti lembut yang positif. Hypnoparenting bekerja didalam kemampuan otak bawah sadar anak yang kemudian direspon melalui tindakan perubahan perilaku anak untuk melakukan tindakan yang bersifat “perbaikan” atau upgrade perilaku ke arah perubahan yang lebih baik, seperti lebih fokus, lebih responsive dan lebih peduli tentang tanggung jawab seorang anak yang meliputi tanggung jawab moral dan tanggung jawab dalam memberikan suatu kebahagiaan kepada orang tua misalnya memberikan sebuah prestasi baik didalam maupun diluar sekolah , akademis maupun non akademis yang nantinya akan menjadi sebuah perilaku habituasi dan dilakukan terus menerus selama orang tua masih melakukan teknik pendekatan Hypnoparenting kepada anaknya untuk membangun motifasi belajar yang berimbang menuju kemandirian anak .

Adapun sistematika dalam Langkah kerja hypnoparenting menurut (Adi W. Gunawan, 2007:165) adalah pertama otak akan menerima sebuah rangsangan eksternal yang dilakukan bukan dari dalam diri anak ini, namun berasal dari luar, yaitu berasal dari orang tua yang memberikan sugesti positif yang bisa berbentuk pengucapan yang bersugesti positif atau sebuah tindakan yang disertai percontohan. Hal tersebut nantinya akan dilihat dan didengar oleh anak serta tertangkap oleh system panca indra seorang anak serta kemudian diolah didalam pikiran sadar anak tersebut. hal selanjutnya yang terjadi adalah rangsangan atau stimulus sugesti yang berupa Info yang masuk tadi kemudian diteruskan ke pikiran bawah sadar seseorang, serta

kemudian disimpan sebagai satu program, baik yang ber content positif ataupun negative nanti pada akhirnya. Intinya adalah melalui pendekatan hypnoparenting Seluruh pengalaman bermakna yang dialami oleh seorang anak serta peristiwa yang sarat makna akan dapat termemory dengan kuat pada alam pikiran bawah sadar seorang anak.

## **B. LANDASAN TEORI**

Menurut (Suryabrata, Sumadi, 2011: 99) pendekatan Hypnoparenting adalah sebuah tindakan pola asuh yang menekankan kepada kekuatan fokus seseorang melalui sebuah stimulus positif yang langsung mengarah ke alam bawah sadar seseorang atau biasa disebut dengan kecerdasan otak bawah sadar. Sedangkan menurut (A.M. Sardiman, 2007 : 94) Secara epistemologi bahasa Hypnoparenting berasal dari istilah hypnosis dan parenting. Hypnosis adalah sebuah tindakan memberikan rangsangan atau stimulus yang berpusat pada alam bawah sadar seseorang, sedangkan parenting adalah sebuah tindakan pendidikan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak anaknya yang dimulai dari sejak dini lewat peran keluarga. Maka dari sinilah berangkat sebuah istilah hypnoparenting dimana ini adalah suatu teknik pendekatan untuk menanamkan suatu sugesti positif kepada anak dalam melakukan sebuah proses mendidik anak dan kemudian melakukan sebuah *mindmaaping* yang disusun dengan sistematis melalui hal-hal yang berhubungan langsung dengan peran kita sebagai orang tua nantinya dan dilihat dari pemikiran serta pengaruh akan masa depan anak. Di dalam bukunya (E.Mulyasa.2005: 135) menyatakan bahwa Teknik pendekatan untuk menanamkan suatu sugesti positif kepada anak melalui *Hypnoparenting* dapat dilakukan secara mudah dan dapat dipahami oleh segala kalangan masyarakat.

Sedangkan (Winkel, W. S. , 2009 : 184) dijelaskan Hypnoparenting ini sangat mudah dijalankan ketika kita tahu tekniknya dan tepat saat menjalankannya. *Hypnoparenting* akan bisa diterapkan dengan baik jika kita sebagai orang tua bisa melakukan suatu rekayasa interaksi yang biasa dilakukan oleh anak kita misalnya kita sebagai orang tua memberikan sebuah batasan interaksi yang akan dilakukan oleh anak, yaitu sebagai contoh misal batasan ketika seorang anak akan melakukan suatu interaksi ataupun tindakan yang dapat berefek negative, seperti bergaul dengan sekumpulan anak yang cenderung menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tidak positif. Pencegahan dan pembatasan ini . Keberhasilannya dapat dilihat langsung dalam prilaku yang telah berubah seperti yang telah disugestikan. Penerapan hypnoparenting ini hanya membutuhkan komitmen orang tua, kondisi lingkungan, serta obrolan yang seimbang yang menjadikan orangtua mengerti apa yang ada dalam pikiran sang anak. Prinsip yang tertanam dalam hypnoparenting yaitu semua yang dilakukan maupun dikatakan oleh orangtua pada dasarnya ialah suatu hipnosis, sebab itu akan terpolo dalam pikiran anak.

Dijelaskan juga oleh (Hamzah B. Uno. 2011:78) menyatakan bahwa Teknik hypnoparenting diterapkan saat anak berada dalam gelombang Alpha-Theta yang mengindikasikan suatu keadaan yang dapat membantu seorang anak dalam melakukan kontrol pikiran. saat anak berada dalam posisi hipnosis seseorang secara terpilih ia menjadi fokus, berkonsentrasi, dan mengiyakan, apapun hypnosis yang ditujukan kepadanya, dan pada akhirnya hal ini untuk mencapai beberapa tujuan dan menyadari potensi dan segala kelebihan-kelebihan yang berada di dalam dirinya sendiri. Pada saat keadaan hipnosis itulah seorang anak dapat dengan mudah menerima masukan-masukan positif yang baik untuk perkembangan dan pertumbuhan anak sejak anak-anak hingga dewasa. Masukan-masukan positif ini akan tersimpan dalam pikiran sang anak, isi pikiran anak tentang sesuatu yang positif dan berguna untuk mengisi dan mengontrol emosi dan kejiwaan mereka.

Manfaat dari hypnoparenting menurut yaitu kita sebagai orang tua akan mengalami suatu kemudahan pada saat berkomunikasi dengan sang anak, adapun yang akan kita rasakan perubahannya adalah anak akan lebih terbuka dalam menyampaikan hal apapun, serta anak akan memiliki suatu motifasi tersendiri tentang tindakan positif yang terus akan dia lakukan selama kita sebagai orang tua akan juga terus mensugesti anak kita dengan ucapan-ucapan bijak yang menjadikan jiwa anak tersebut merasa kuat dan lebih tegar dalam menerima suatu tantangan dalam kehidupannya. Kemampuan dalam Teknik komunikasi adalah hal penting dan sangat efektif dan berperan dominan pada saat hypnoparenting agar lebih mudah dalam menanamkan informasi pada bawah sadar anak. Pada awalnya otak akan menerima rangsangan dari luar berupa pendekatan dari orang lain dan akan menangkap panca inderanya lalu di proses pada pikiran sadar. Setelah informasi masuk baru diteruskan pada pikiran bawah sadar sehingga akan tersimpan sebagai program, informasi positif maupun negatif. Semua kejadian, dan pengalaman yang berkesan selalu terekam kuat pada pikiran bawah sadar. Lalu rekaman yang tersimpan dapat digunakan sebagai dasar dalam menghadapi hal-hal yang akan terjadi pada kemudian hari. Pikiran bawah sadar berfungsi untuk menyimpan bermacam hal seperti emosi, perasaan, kebiasaa, memori jangka panjang dan juga kepribadian. Dapat dikatakan hampir 90% pikiran anak-anak lebih banyak di dominasi oleh pikiran bawah sadar. Maka disinilah orangtua berperan penting dalam membentuk program yang ada dalam bawah sadar anak, maka ini lah yang disebut dengan sistem hypnoparenting,

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Menurut (Sugiyono, 2012:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Metode observasi adalah metode yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian pada penelitian , maka dari observasi maka dibuatlah

sebuah Metode Kerangka konseptual prosedur kerja atau alur pelaksanaan program sebagai berikut :

Terbagi dalam tiga tahap yaitu, tahap pertama yaitu tahap observasi lapangan, kedua tahap perencanaan dan penyusunan rencana program , tahap ketiga pelaksanaan program dan tahap terakhir adalah tahap evaluasi program yang telah berjalan.

1. tahap observasi lapangan

pada tahap observasi lapangan ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2017, adapun tujuan pada tahap ini adalah bermaksud agar lebih awal untuk mengetahui sejauh mana masyarakat di desa Desa Medalem Kec. Modo Kabupaten Lamongan Jawa Timur ini sudah mengenal teknik dan strategi pendekatan dalam pola asuh terhadap anak khususnya terhadap pembinaan aspek integrasi motifasi belajar dan aspek pendidikan kemandirian anak, dan setelah melakukan observasi selama 3 hari yaitu pada tanggal 30 Januari 2017 sampai dengan tanggal 02 Februari 2017 ditemukan sebuah data fakta lapangan bahwa hampir 94% masyarakat desa medalem kec.modokabupaten lamongan mendidik anak-anaknya dengan cara konvensional dan bahkan teknik tradisional dalam upaya pemberian motifasi belajar, hal inilah yang sudah barang tentu menjadi latar belakang terlaksanakannya sebuah program sosialisasi dan pelatihan parenting skill “hypnoparenting sebagai teknik dalam memberi motifasi belajar kepada anak guna melatih kemandirian sejak dini di desa Desa Medalem Kec. Modo Kabupaten Lamongan.

2. tahap perencanaan dan penyusunan rencana program

setelah observasi lalu kami pada tanggal 04 Februari 2017 sampai dengan 13 Februari 2017 menyusun indikator-indikator capaian dan target atau luaran yang diharapkan menjadi output dan memang menjadi kebutuhan bagi mitra, terkait yang akan diberikan dan dilaksanakan pada program sosialisasi dan pelatihan parenting skill “hypnoparenting sebagai teknik dalam memberi motifasi belajar kepada anak guna melatih kemandirian sejak dini di desa Desa Medalem Kec. Modo Kabupaten Lamongan.

3. ketiga tahap pelaksanaan program

setelah tahap perencanaan dan penyusunan rencana program , maka pada tanggal 15 Februari 2017 kami melaksanakan program sosialisasi dan pelatihan *parenting skill* “hypnoparenting sebagai teknik dalam memberi motifasi belajar kepada anak guna melatih kemandirian sejak dini di desa Desa Medalem Kec. Modo Kabupaten Lamongan. Adapun yang menjadi sasaran pelaksanaan adalah seluruh lapisan masyarakat yang berada pada Desa Medalem

4. tahap evaluasi program yang telah berjalan.

Setelah tahap pelaksanaan program selesai , maka tiba saat nya kami melakukan suatu evaluasi terhadap program sosialisasi dan pelatihan parenting skill “hypnoparenting “ yang

telah di laksanakan , evaluasi akan dilaksanakan dengan menggunakan indicator-indikator ketercapaian kinerja yang telah di tetapkan pada saat tahap perencanaan , serta dari angket responden yang diberikan kepada masyarakat yang mengikuti program tersebut. serta evaluasi nantinya juga dilakukan pasca pelaksanaan program berjalan dengan harapan jika terjadi suatu kendala dalam implementasi ilmu yang di dapat dari kegiatan , dapat segera dikonsultasikan bersama para tim ahli.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil**

Pada tahap pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan *parenting skill* "*hypnoparenting* sebagai teknik dalam memberi motifasi belajar kepada anak guna melatih kemandirian sejak dini di desa Desa Medalem Kec. Modo Kabupaten Lamongan" dari tahap awal observasi sampai dengan tahap pelaksanaan selalu melibatkan peran aktif mahasiswa, adapun peran mahasiswa disini adalah sebagai peran pendampingan pada lingkungan masyarakat penduduk desa Medalem. Dari hasil observasi selama 3 hari yaitu pada tanggal 30 Januari 2017 sampai dengan tanggal 02 Februari 2017 ditemukan sebuah data fakta lapangan bahwa hampir 94% masyarakat desa medalem kec.modokabupaten lamongan mendidik anak-anaknya dengan cara konvensional dan bahkan teknik tradisional dalam upaya pemberian motifasi belajar, hal inilah yang sudah barang tentu menjadi latar belakang terlaksanakannya sebuah program sosialisasi dan pelatihan *parenting skill* "*hypnoparenting*".

Berdasarkan hasil observasi dan teknik penelitian partisipasi mendalam sesuai pendekatan penelitian dalam buku (Sugiyono, 2011 : 82) menyatakan bahwa untuk menggungkap data dan fakta lapangan secara kongrit maka perlu dilakukan sebuah aktifitas pendalaman melalui pembauran dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Dan setelah dilakukan pendalaman pada observasi partisipan , pada tanggal 30 Januari 2017 sampai dengan tanggal 02 Februari 2017 , maka diperoleh deskripsi kondisi mitra (masyarakat desa medalem) pada hakikatnya masih menerapkan pola asuh mendidik purta dan putri mereka dengan cara teknik tradisional seperti punishment tanpa adanya reward, selalu menyalahkan suatu tindakan anak tanpa disertai alasan dan penjelasan yang kongrit dan utuh, dan terkadang masih melakukan tindakan fisik dalam merespon tindakan anak saat anak melakukan kesalahan-kesalahan maupun kelalaian pada saat dirumah atau dilingkungan keluarga.

Hal tersebut berdasarkan hasil observasi dan wawancara juga ditemukan sebuah data bahwa masyarakat desa Medalem yang masih mempercayai prinsip lama masyarakat desa seperti : jika anak tersebut adalah anak seorang petani atau buruh maka akan mengalami garis hidup yang sama dengan para pendahulunya. Hal tersebut yang menjadi suatu titik perubahan

awal yang harus segera diluruskan oleh para team yang tergabung pada program Abdimas di desa Medalem tersebut.

Kemudian berdasarkan hasil observasi dan wawancara juga ditemukan sebuah data bahwa orang tua masyarakat desa Medalem 90% masih belum faham tentang akses informasi berbasis internet, dan penggunaan internet pada anak mereka melalui gadget masih sangat kurangnya pengawasan dari pihak orang tua, sementara para orang tua tidak memahami dampak positif sekaligus dampak negative dari contents internet. Ini lah kemudian yang juga menjadi sasaran untuk dilakukan sebuah pelurusan mengenai konsep cara mendidik anak pada era modern. Sedangkan atas fenomena di atas tadi timbullah sebuah masalah baru sebagai efek penggiring dari penggunaan *gadget* yang berlebihan dan diluar control peran orang tua sebagai pengawas, masalah tersebut adalah menurunnya prestasi hasil belajar, yang disebabkan turunnya motivasi belajar siswa. Dampak lainnya adalah kurangnya kemandirian anak dalam keseharian di keluarga dan di lingkungan social.

Setelah dilakukan program sosialisasi dan pelatihan parenting skill “hypnoparenting sebagai teknik dalam memberi motivasi belajar kepada anak guna melatih kemandirian sejak dini di desa Desa Medalem Kec. Modo Kabupaten Lamongan”, kemudian team melakukan evaluasi ketercapaian target luaran pada masyarakat mitra, dan kemudian ditemukan data baru bahwa telah terjadi peningkatan dalam hal pola parenting skill pada masyarakat desa Medalem, yaitu 87% masyarakat desa Medalem telah melaksanakan dan menjalankan pola hypnoparenting sebagai teknik dalam memberi motivasi belajar kepada anak melalui sugesti positif yang dilakukan kepada anaknya. Hasilnya adalah terjalinnya sebuah komunikasi harmonis antara orang tua dan anak yang berimbas pada kepatuhan anak dan mulai tumbuhnya semangat motivasi dalam belajar terkait tanggung jawabnya sebagai seorang anak dan seorang siswa sekolah. Anak menjadi peduli terhadap masa depannya dengan mempersiapkan masa depannya melalui kesadaran belajar mandiri tanpa adanya paksaan dan intimidasi dari pihak orang tua maupun keluarga.

### **Pembahasan**

Masyarakat desa Medalem memberikan respon dan apresiasi yang baik dalam program sosialisasi dan pelatihan parenting skill “hypnoparenting sebagai teknik dalam memberi motivasi belajar kepada anak guna melatih kemandirian sejak dini di desa Desa Medalem Kec. Modo Kabupaten Lamongan” hal ini sesuai dengan hasil angket responden yang telah diambil data nya dari hasil evaluasi akhir yaitu 82% responden merasa program ini sangat bermanfaat. Pihak perangkat desa juga memberikan apresiasi yang sama sebab telah lama ditunggu program serupa selain dari pembinaan dari pihak kecamatan bagi masyarakat desa Medalem.



Menjadi orang tua bukan hal yang mudah. Semua orang tua menginginkan hal yang terbaik untuk anaknya, hingga terkadang sampai terlalu memanjakan anak tersebut walaupun dengan tujuan untuk kebaikan anak. Semakin berkembangnya anak, maka problem-problem yang mereka timbulkan pun semakin banyak. Problem-problem itu seperti: anak malas belajar, bosan sekolah, prestasi menurun dan masalah-masalah lain yang tidak dikehendaki orang tuanya. Mendidik anak adalah tugas kita sebagai orang tua, dimana kita sebagai orang tua perlu memahami hakikat dan peran dalam membesarkan anak. Lingkungan keluarga dapat dikatakan sebagai lingkungan yang paling utama karena sebagian besar kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling yang paling banyak di terima anak adalah dari orang tua, hypnoparenting sebagai teknik dalam memberi motifasi belajar kepada anak adalah sebuah alterhatif solusi yang bisa diaplikasikan kepada anak sejak sedini mungkin.

#### **E. KESIMPULAN**

Dampak dari hasil adanya implementasi teknik pendekatan Hypnoparenting ini adalah para orang tua ,menjadi terbantu dimana menurut hasil evaluasi akhir yaitu 82% responden merasa program ini sangat bermanfaat dimana dampak nya adalah para orangtua menjadi lebih mudah dan lebih dinamis dalam melakukan proses komunikasi dan interaksi dengan anak saat pemberian motifasi melalui sugesti lembut yang positif melalui teknik Hypnoparenting. System Hypnoparenting bekerja didalam kemampuan otak bawah sadar anak yang kemudian direspon melalui tindakan perubahan perilaku anak untuk melakukan tindakan yang bersifat “perbaikan” atau upgrade perilaku ke arah perubahan yang lebih baik, seperti lebih fokus, lebih responsive dan lebih peduli tentang tanggung jawab seorang anak yang meliputi tanggung jawab moral dan tanggung jawab dalam menyiapkan masa depannya mulai dari belajar lebih rajin dari hari kemarin, serta memberikan suatu kebahagiaan kepada orang tua misalnya memberikan sebuah prestasi baik didalam maupun diluar sekolah , akademis maupun non akademis yang nantinya akan menjadi sebuah perilaku habituasi dan dilakukan terus menerus selama orang tua masih melakukan teknik pendekatan Hypnoparenting kepada anaknya untuk membangun motifasi belajar yang berimbang menuju kemandirian anak .

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- A.M. Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung, Rajawali Pers
- Adi W. Gunawan. (2007). *Hypnosis The Art Communication: Meraih Sukses Dengan Kekuatan Pikiran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Bianda Nadia. (2010). *Hipnotis Metode Terapi Anak dengan Hipnoterapy*. Jakarta: Gudang Ilmu

E.Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara

Rudi Cahyono. (2015). *Daily Parenting*. Jakarta: Panda Media

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Winkel, W. S. (2009). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.